



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

ABSTRAK

Gabriella¹, Julita Nainggolan².

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
2. Staff Pengajar Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xv+61 halaman ; 6 gambar ;9 tabel;8 lampiran)

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui adanya hubungan antara *Indeks massa tubuh* dengan gangguan siklus menstruasi pada mahasiswa FK-UPH.

Latar belakang : Beberapa studi menyatakan ,wanita dimasa usia reproduksi sering terjadi masalah dengan menstruasi, diantaranya adalah sindrom premenstruasi dan menstruasi yang tidak teratur. Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi, diantaranya status gizi, pola makan, status ekonomi keluarga, dan aktifitas olahraga. Parameter yang paling sering dilakukan untuk mengukur lemak dalam tubuh manusia adalah indeks masa tubuh. Maka dari itu diperlukan penelitian untuk mencegah komplikasi dari gangguan siklus menstruasi di kemudian hari .

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross- sectional-case control*. Berdasarkan data yang telah didapatkan, diperoleh gambaran umum sejumlah 62 mahasiswa dengan kelebihan berat badan disertai *gangguan siklus menstruasi* sebagai kasus dan 62 mahasiswa dengan indeks massa tubuh normal sebagai kontrol.

Hasil : Hasil uji *chi square* dengan tingkat keyakinan 95% didapatkan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$).Dari hasil Uji statistic diperoleh hasil berikut , kelebihan berat badan pada kelompok gangguan siklus menstruasi dan tanpa *gangguan siklus menstruasi* kelompok kasus yaitu *gangguan siklus menstruasi* terbanyak pada obesitas sebanyak 53 siswi (85,5%), sisanya pada *indeks massa tubuh normal* sebanyak 14 mahasiswa (22,6%). Sedangkan pada tanpa *gangguan siklus menstruasi* proporsi obesitas sebanyak 9 mahasiswa (14,5%), sisanya 48 mahasiswa (77,4%) pada indeks massa tubuh normalTerdapat hubungan positif antara Indeks Massa Tubuh dengan gangguan siklus menstruasi, sehingga dapat dikatakan bahwa Indeks Massa Tubuh memiliki hubungan yang secara statistik signifikan terhadap gangguan siklus menstruasi.

Simpulan: Indeks Massa Tubuh merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan siklus menstruasi.

Kata kunci : Gangguan siklus menstruasi, obesitas, *Indeks massa tubuh*



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

ABSTRACT

Gabriella¹, Julita Nainggolan².

1. Student of Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan
2. Lecturer in Public Health Section of Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan

**THE ASSOCIATION BETWEEN BODY MASS INDEX WITH
DISTURBANCE MENSTRUATION CYCLE AMONG PELITA HARAPAN
UNIVERSITY MEDICAL STUDENTS**

(xv+61 pages ; 6 pictures 9 tables ;8 attachments)

Aims: To find out the association between body mass index with the disturbance of menstruation cycle

Background : Some studies suggest, women in the reproductive age often occurs problems with menstruation, such as premenstrual syndrome and irregular menstruation. There are many things that can affect the menstrual cycle, including nutritional status, diet, family economic status, and sports activities. The most commonly performed parameter to measure fat in the human body is the body mass index. Therefore, research is needed to prevent complications from menstrual cycle disturbance in the future.

Methods : This survey study was analitic observational used a cross sectional-case control design. The selection of 62 subjects was performed by body mass index obesity with menstrual cycle disturbances and 62 subjects was performed by body mass index normal with menstrual cycle disturbances as an control .

Results : The result of chi square test with confidence level of 95% obtained p value = 0,000 ($p < 0,05$). From result of statistic test obtained by following result, excess body weight in menstruation cycle group and without interruption menstrual cycle group case that is disruption of menstrual cycle most in obese as much as 53 student (85,5%), the rest on normal body mass index as much 14 student (22,6%). Whereas in uninterrupted menstrual cycle, the proportion of obesity were 9 female students (14,5%), the remaining 48 female (77,4%) in normal body mass index There was a positive relationship between Body Mass Index with menstrual cycle disorder, so it can be said that Body Mass Index has a statistically significant relationship to menstrual cycle disorders.

Conclusions : Both of obesity and stress were associated with having menstrual cycle disturbances in young adult women.

Keyword : Disturbances of menstrual cycle, obesity, Body Mass Index